

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus sebagai berikut :

1. Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus terdapat 3 tahapan tahap pertama yaitu tahap perencanaan adapun langkah-langkah perencanaan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* adalah menentukan tujuan sebelum memulai perencanaan, merencanakan kurikulum yang akan diterapkan dalam program *boarding school*, melengkapi & menyiapkan fasilitas dan infrastruktur, rekrutmen tenaga pengajar dan karyawan yang berkompeten dibidangnya, membuat sistem pengelolaan dan pengawasan yang baik agar terjaga kualitas program *boarding school*. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan yakni pembelajaran dikelas Program unggulan, pelaksanaan program tahfidz, program *bilingual* bahasa, program olimpiade, dan ekstrakurikuler. Tahap yang ketiga adalah evaluasi melalui rapat rutin bulanan, melalui Ujian kompetensi EPU (Evaluasi Pembelajaran Unggul), Evaluasi akademik dan Evaluasi Karakter Dan Keterampilan.
2. Keberhasilan Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus Penerapan *Moral Knowing* memberikan pengetahuan tentang kebaikan seperti guru mengajari siswa untuk bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas, dilanjutkan penerapan *Moral Feeling* menanamkan perasaan/keinginan untuk berbuat baik seperti guru membiasakan siswa untuk 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan *Moral Behavior* membiasakan dalam perbuatan kebaikan seperti membudidayakan kebersihan dan disiplin dalam segala hal dimadrasah. Sehingga program ini dirasa berhasil dan sukses dalam mengintegrasikan pendidikan karakter akademik dan keagamaan melalui pendidikan karakter berbasis kelas dan pendidikan karakter berbasis budaya

madrasah dibuktikan dengan adanya peningkatan karakter siswa dalam berkarakter disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sehingga program ini dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk menerapkan program yang berbasis pengalaman, penguatan mental, dan pembiasaan positif yang dapat membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

3. Kendala Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus ditemukan 11 (Sebelas) faktor diantaranya latar belakang siswa dari background keluarga yang berbeda-beda pengawasannya, Kurikulum yang berubah-ubah, minimnya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang bahasa Inggris dan Tahfidz, Jadwal mengajar guru sangat padat, terdapat guru tahfidz yang merangkap menjadi wali kelas, belum adanya ruang khusus bahasa, belum tersedianya asrama boarding school, Aula masih gabung dengan ruang kelas, siswa terlihat kelelahan dengan jam belajar yang lebih panjang, Penanaman karakter diserahkan sepenuhnya kepada guru kelas, Orientasi pendidikan yang mengutamakan keberhasilan pada aspek kognitif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta-fakta diatas, beberapa saran dapat diusulkan penulis terhadap pihak-pihak terkait dalam menerapkan program unggulan rintisan *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus yang mungkin bermanfaat untuk kemajuan pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan melakukan pemetaan kebutuhan dan persiapan yang matang sebelum memutuskan untuk menerapkan program boarding school.
2. Pihak madrasah diharapkan mensosialisasikan program pembentukan karakter kepada orang tua dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan.
3. Pihak madrasah mengintegrasikan program pembentukan karakter ke dalam kurikulum sekolah dan alokasikan waktu yang cukup untuk pembelajaran karakter.
4. Tenaga pengajar diharapkan mengikuti pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diberikan madrasah untuk mempersiapkan guru dan staf pendidikan dalam menerapkan program pembentukan karakter siswa.

5. Penanggung jawab program melakukan evaluasi dan monitoring yang cermat terhadap program pembentukan karakter siswa dan berikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
6. Bagi Orang tua alangkah sebaiknya tidak hanya berfokus pada keberhasilan anak pada aspek kognitif saja namun juga harus berfikir secara holistic melihat bahwa kemampuan kognitif, keterampilan, agama dan akhlaqul karimah merupakan kesatuan yang utuh.
7. Peserta didik diharapkan selalu rajin dalam menghafalkan Al-Qur'an serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu menerapkan karakter yang baik disekolahan, dirumah, dan dilingkungan.
8. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan pengembangan dan perbaikan, dan perlu penelitian lanjutan.

